

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian POC kotoran kelinci konsentrasi 150 ml/L memberikan hasil tertinggi pada variabel pengamatan panjang akar, umur panen, bobot segar tanaman, dan bobot akar kering. Pemberian POC kotoran kelinci konsentrasi 300 ml/L memberikan hasil tertinggi pada variabel pengamatan bobot segar bunga (krop) dan diameter bunga (krop).
2. Varietas Larisa F1 memberikan hasil tertinggi pada variabel pengamatan jumlah daun 14 HST, panjang akar, volume akar, bobot segar tanaman, bobot segar bunga (krop), diameter bunga (krop), bobot akar segar, dan bobot akar kering. Varietas Bima 45 F1 memberikan hasil tertinggi pada variabel pengamatan tinggi tanaman 28 HST, 42 HST, luas daun 28 HST, 42 HST, umur muncul bunga (krop), dan umur panen. Varietas PM 126 F1 memberikan hasil tertinggi pada variabel pengamatan jumlah daun 14 HST, 28 HST.
3. Tidak terdapat interaksi antara varietas kubis bunga dan konsentrasi POC kotoran kelinci terhadap semua variabel pengamatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui varietas dan konsentrasi POC kotoran kelinci yang lebih baik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman. Penggunaan varietas yang berbeda namun sejenis akan membantu peneliti dalam memperoleh hasil yang diharapkan. Selain itu, penggunaan konsentrasi POC kotoran kelinci yang lebih banyak akan memberikan peluang adanya penemuan baru terkait konsentrasi POC kotoran kelinci yang lebih baik digunakan pada tanaman.